

Analisis Sistem Ekonomi Indonesia dari Perspektif Good Governance dan Efisiensi Pasar

**Ikhsan Nurrachman^{*1}, Rafli Kurniawan², Adi Setyawan Sadono³, Bili Kwale Wenda⁴,
Cut Misni Mulasiwi⁵**

Universitas Jenderal Soedirman, Jl. Profesor DR. HR Boenyamin No. 708, Dukuhbandong, Grendeng,
Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53122, Indonesia

* Corresponding Author. Email: ikhsan.nurrachman@mhs.unsoed.ac.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam sistem ekonomi Indonesia dan pengaruhnya terhadap efisiensi pasar. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR), studi ini menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan konteks tata kelola dan efisiensi ekonomi. Hasil analisis menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan partisipasi publik berkontribusi positif terhadap efisiensi pasar, baik di sektor publik maupun privat. Namun, tantangan masih muncul dari disparitas implementasi, lemahnya pengawasan, dan distorsi kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, peningkatan kualitas tata kelola melalui penguatan kelembagaan dan reformasi regulasi menjadi urgensi strategis dalam menciptakan sistem ekonomi yang adil dan berdaya saing.

Kata Kunci : Efisiensi Pasar, *Good Governance*, Indonesia, Sistem Ekonomi, Tata Kelola

Analysis of the Indonesian Economic System from the Perspective of Good Governance and Market Efficiency

Abstract : This study aims to analyze the application of good governance principles in Indonesia's economic system and their impact on market efficiency. Using a descriptive qualitative approach through a *Systematic Literature Review* (SLR), the study synthesizes scientific sources relevant to governance and economic efficiency. The findings indicate that transparency, accountability, effectiveness, and public participation contribute positively to market efficiency in both public and private sectors. However, challenges such as implementation disparities, weak oversight, and policy distortions persist. Therefore, improving governance quality through institutional strengthening and regulatory reform is a strategic necessity for building a fair and competitive economic system.

Keywords : Economic Efficiency, *Good Governance*, Indonesia, Economic System, Governance

How to Cite: Nurrachman, I., Kurniawan, R., Sadono, A. S., Wenda, B. K., & Mulasiswi, C. M. (2025). Analisis Sistem Ekonomi dari Prespektif Good Governance dan Efisiensi Pasar. *JEBA: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 27(2), 25–29. doi:<http://dx.doi.org/10.30870/unik.v6i2.13927>

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, sistem ekonomi Indonesia mengalami berbagai dinamika yang dipengaruhi oleh kompleksitas tata kelola pemerintahan serta efisiensi mekanisme pasar. *Good governance* merupakan tata kelola pemerintahan yang baik, yang membutuhkan sinergi antara tiga aktor utama seperti pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Ketiga aktor ini memiliki peran penting dalam mengelola sumber daya, lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya (Handayani & Nur, 2019).

Sebagai negara berkembang dengan struktur ekonomi yang beragam serta tantangan sosial ekonomi yang berlapis, Indonesia menghadapi tekanan untuk memastikan bahwa sistem ekonominya berjalan secara adil, efisien, dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, prinsip-prinsip *good governance* menjadi sangat penting untuk menjamin terciptanya sistem ekonomi yang responsif, transparan, dan akuntabel (Sari et al., 2024).

Selain itu, *economic governance* dapat berjalan efektif apabila mekanisme pasar juga berjalan secara efisien. Namun demikian, implementasi *good governance* di Indonesia masih menghadapi tantangan signifikan, mulai dari korupsi, birokrasi yang tidak efisien, hingga rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan ekonomi (Arti & Rizky, 2023).

Efisiensi pasar sendiri menyangkut sejauh mana harga pasar mencerminkan informasi yang tersedia. Jika harga tidak mencerminkan informasi secara sempurna, maka akan tercipta peluang arbitrase, yang menunjukkan belum tercapainya efisiensi pasar secara menyeluruh. Hal ini dapat dilihat dari fluktuasi harga, ketimpangan distribusi sumber daya, hingga distorsi dalam pengambilan keputusan ekonomi (Chen & Lee, 2020).

Kesenjangan penelitian (*research gap*) muncul karena banyak kajian hanya membahas aspek tata kelola dan efisiensi pasar secara terpisah, tanpa menghubungkan secara mendalam bagaimana kualitas tata kelola berdampak terhadap kerja pasar dalam konteks sistem ekonomi nasional. Padahal, interaksi antara *governance* dan pasar merupakan kunci dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang efektif.

Untuk menjawab kesenjangan tersebut, penelitian ini berupaya memberikan analisis terpadu terhadap peran *good governance* dalam mengatur sistem ekonomi, serta sejauh mana dampaknya terhadap efisiensi pasar di Indonesia.



METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis hubungan antara penerapan *good governance* dan efisiensi pasar dalam konteks sistem ekonomi Indonesia. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus kajian ini adalah menelaah secara mendalam konteks institusional, kebijakan, dan praktik tata kelola ekonomi yang bersifat kompleks dan tidak dapat diukur secara kuantitatif (Creswell, 2014).

Metode SLR dilakukan dengan mengacu pada pedoman PRISMA 2020 (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), yang terdiri atas empat tahap utama: identifikasi, penyaringan, uji kelayakan, dan inklusi. Proses ini dirancang untuk meningkatkan transparansi dalam seleksi sumber literatur dan mengurangi potensi bias (Page et al., 2021).

Sumber literatur diperoleh dari database akademik seperti Google Scholar dengan rentang tahun publikasi 2015–2024. Kriteria inklusi mencakup artikel yang memuat analisis tentang tata kelola ekonomi, efisiensi pasar, atau hubungan keduanya dalam konteks Indonesia. Artikel yang tidak tersedia dalam versi lengkap atau tidak relevan dengan tema kajian dikeluarkan dari proses review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis literatur, penerapan prinsip *good governance* di Indonesia menunjukkan dampak signifikan terhadap perbaikan sistem perekonomian, terutama dalam meningkatkan efisiensi pasar. Nilai-nilai seperti transparansi, akuntabilitas, efektivitas, partisipasi publik, dan penegakan hukum terbukti dapat mendorong terciptanya iklim ekonomi yang lebih kondusif, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Penelitian oleh (Sari et al., 2024) menunjukkan bahwa *good governance* berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik daerah, yang pada gilirannya mempercepat proses bisnis, mengurangi biaya birokrasi, dan meningkatkan kemudahan berusaha. (Rivai & Bastari, 2019) mencatat bahwa implementasi prinsip-prinsip ini dalam proyek MP3EI masih terhambat oleh kepentingan elit ekonomi, sehingga tidak merata dalam menjangkau pemerataan kesejahteraan.

Di sektor swasta, (Subhan & Usman, 2022) membuktikan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan manufaktur meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing di pasar modal, dan meningkatkan kepercayaan investor. Begitu juga pada sektor asuransi, (Ningrum et al., 2024) menemukan bahwa GCG berdampak positif terhadap efisiensi operasional dan nilai perusahaan.

Selain tata kelola internal, digitalisasi birokrasi seperti penerapan *e-budgeting* dan *e-procurement* turut mempercepat transparansi dan mengurangi celah korupsi dalam belanja pemerintah (Yulanda & Fachri Adnan, 2023). Teknologi digital tidak hanya mendukung efisiensi administratif, tetapi juga memperluas akses pasar dan menciptakan transparansi harga, yang memperkuat daya saing sektor publik maupun privat.

Temuan serupa diungkap oleh (Eliana & Wahyuni, 2019) bahwa GCG di sektor perbankan mampu meningkatkan efisiensi alokasi kredit, menurunkan kredit bermasalah (NPL), serta memperkuat kepercayaan investor. Efisiensi pasar tidak lagi hanya ditentukan oleh peran negara, tetapi juga oleh kualitas tata kelola dalam sektor-sektor strategis yang memiliki pengaruh besar terhadap stabilitas ekonomi nasional.

Sementara itu, studi oleh (Sugianto et al., 2021) menyoroti kelemahan regulasi di Indonesia seperti tumpang tindih aturan dan ketidaksinkronan antara pemerintah pusat dan daerah, yang menimbulkan ketidakpastian bagi pelaku pasar. Kondisi ini diperburuk oleh lemahnya koordinasi kelembagaan dan masih rendahnya efektivitas kebijakan lintas sektor.

Lebih lanjut, (Prayoga et al., 2025) menunjukkan bahwa optimalisasi peran BUMN masih terkendala lemahnya sistem tata kelola internal dan terbatasnya inovasi manajerial. Meskipun pemerintah telah mengintervensi melalui proyek strategis dan pemberian subsidi, transformasi BUMN menjadi entitas

bisnis yang efisien dan kompetitif masih belum optimal.

Kemudian penelitian dari (Prabowo et al., 2021) dan (Adiyanta, 2019) memperkuat bahwa tata kelola fiskal, peran institusi, dan sinkronisasi regulasi merupakan faktor utama dalam menentukan efisiensi pasar. Sementara itu, (Arti & Rizky, 2023), (Eliana & Wahyuni, 2019), dan (Yulanda & Fachri Adnan, 2023) menggarisbawahi bahwa pengaruh korupsi, efisiensi sistem perbankan, dan digitalisasi birokrasi menjadi variabel penting dalam membentuk daya saing ekonomi yang sehat dan adaptif terhadap perubahan.

Penelitian lintas negara oleh (Low et al., 2011) menegaskan bahwa negara dengan indeks governance tinggi cenderung memiliki struktur pasar yang lebih kompetitif dan efisien. Temuan serupa juga diungkap oleh (Wulandari et al., 2025) dalam konteks lokal UMKM, bahwa tata kelola berbasis komunitas dapat mendorong efisiensi distribusi dan keberlanjutan usaha di tingkat mikro. Semua ini menunjukkan bahwa perbaikan sistem tata kelola tidak hanya berdampak pada efisiensi administratif, tetapi juga menyentuh aspek strategis seperti inklusi pasar, transformasi kelembagaan, dan keberlanjutan pembangunan ekonomi nasional.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip good governance berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan efisiensi pasar dalam sistem ekonomi Indonesia. Nilai-nilai seperti transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan partisipasi publik terbukti menciptakan iklim ekonomi yang lebih sehat baik di sektor publik maupun privat.

Namun demikian, tantangan utama masih muncul dari disparitas implementasi antar daerah, lemahnya pengawasan terhadap kebijakan strategis seperti MP3EI, dan campur tangan kepentingan politik dalam pengelolaan BUMN. Di sisi lain, regulasi yang tidak sinkron antara pemerintah pusat dan daerah juga memperbesar ketidakpastian pasar.

Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan kualitas tata kelola yang mencakup: penguatan institusi pengawasan, penyusunan regulasi yang lebih terkoordinasi dan partisipatif, serta kolaborasi erat antara sektor publik dan swasta. Reformasi kelembagaan yang berkelanjutan menjadi kunci dalam menciptakan sistem ekonomi yang efisien, adil, dan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. C. S. (2019). Sinkronisasi Kewenangan Regulasi Pemerintah Kabupaten/Kota sebagai Model Implementasi Kebijakan Ekonomi Nasional yang Mendukung Iklim Investasi di Daerah. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(2), 282–300. <https://doi.org/10.14710/alj.v2i2.282-300>
- Arti, N. D. B., & Rizky, R. Y. (2023). Analisis Korupsi Dan Upaya Mewujudkan Good Governance Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 15(2), 135–149. <https://doi.org/10.33701/jiapd.v15i2.3798>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Eliana, E., & Wahyuni, D. (2019). Pengaruh Implementasi Corporate Governance terhadap Efisiensi Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 111–118. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v10i2.847>
- Handayani, F. A., & Nur, M. I. (2019). Implementasi Good Governance Di Indonesia. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.15575/jpan.v11i1.7631>
- Low, S. W., Kew, S. R., & Tee, L. T. (2011). International evidence on the link between quality of governance and stock market performance. *Global Economic Review*, 40(3), 361–384. <https://doi.org/10.1080/1226508X.2011.601646>
- Ningrum, H. C., Nasution, Z., & Setiawan, S. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Pertumbuhan Premi dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Asuransi Syariah. 09(02), 356–368. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i02.1813>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A.,



- Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The prisma 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *Medicina Fluminensis*, 57(4), 444–465. https://doi.org/10.21860/medflum2021_264903
- Prabowo, A., Muluk, M. R. K., & Hayat, A. (2021). Model Collaborative Governance Dalam Pembangunan Desa Pada Masa Pandemi Covid-19. *PUBLISIA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 15–31. <https://doi.org/Prefix 10.26905>
- Prayoga, M. S. D., Aristawati, S., Agustin, P. N., Agustin, F. D., & Asitah, N. (2025). *Transformasi Pembayaran Digital di Era Ekonomi Digital: Analisis Efisiensi dan Dampaknya terhadap UMKM*. 3(1), 29–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.55732/nemr.v3i1.1563>
- Rivai, A. N. A., & Bastari, G. R. (2019). Paradoks Penerapan Good Governance Di Indonesia: Suatu Tinjauan Kritis Mp3Ei. *Jurnal Politik Profetik*, 7(2), 178–203. <https://doi.org/10.24252/profetik.v7i2a2>
- Sari, S. U., Yudianto, I., & Mulyani, S. (2024). *PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE PADA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (STUDI PADA PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA)*. 11(2), 1–23.
- Subhan, S. M., & Usman, B. (2022). *PENGARUH RASIO KEUANGAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, RESIKO BISNIS TERHADAP EFISIENSI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN MANUFAKTURYANG TERDAFTAR BEI*. 7(9), 13979–13998. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.10065>
- Sugianto, F., Tanaya, V., & Putri, V. (2021). Penilaian Efisiensi Ekonomi Dalam Penyusunan Langkah Strategis Terhadap Regulasi. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 10(3), 447. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v10i3.694>
- Wulandari, C., Azmi, U. C., Prasetyaningrum, H., & Namira, A. Z. (2025). *Pemberdayaan UMKM melalui Optimalisasi Strategi dan Legalitas Usaha sebagai Upaya Akselerasi Ekonomi di Desa Wedung, Kabupaten Demak*. 3(1), 215–228. <https://doi.org/http://doi.org/10.22146/parikesit.v3i1.17716>
- Yulanda, A., & Fachri Adnan, M. (2023). Transformasi Digital: Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Publik Ditinjau dari Perspektif Administrasi Publik. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora (Isora)*, 1(3), 103–110. <https://isora.publishing.org/index.php/isora>